

## INTISARI

Stroke merupakan suatu penyebab terkemuka kematian dan cacat di seluruh dunia. Stroke juga memberikan suatu beban finansial yang besar. Meskipun stroke masih merupakan suatu penyebab terkemuka kematian, cacat, dan pengeluaran-pengeluaran perawatan kesehatan, namun itu bisa dicegah. Beberapa kondisi dan faktor gaya-hidup sudah diidentifikasi sebagai faktor-faktor risiko terhadap stroke. Ini meliputi hipertensi, myocardial infarction, atrial fibrillation, diabetes mellitus, blood lipids, merokok, dan penggunaan alkohol. Pengenalan faktor-faktor risiko ini adalah penting untuk mereduksi insidensi stroke, yang terus meningkat. Kecenderungan ini diiringi oleh suatu peningkatan dalam prevalensi (kemerataan), atau kontrol yang kurang memenuhi syarat, dari faktor-faktor risiko cerebrovascular kunci. Beberapa intervensi yang memodifikasi faktor-faktor risiko cardiovascular dan cerebrovascular yang didokumentasi dengan baik dan bisa diobati (treatable) dapat mereduksi risiko suatu stroke pertama. Bukti yang cukup bagus terhadap reduksi stroke langsung eksis untuk treatment (pengobatan) hipertensi; dengan menggunakan walfarin untuk para pasien setelah myocardial infarction yang mengalami atrial fibrillation, mengurangi fraksi ventricular ejection kiri, atau ventricular thrombus kiri; dengan menggunakan warfarin untuk para pasien dengan artrial fibrillation dan faktor-faktor risiko spesifik. Studi-studi observasional mendukung kaidah pemodifikasian faktor-faktaor risiko berhubungan-gaya-hidup (misalnya, merokok, penggunaan alkohol, aktivitas fisik, diet) dalam pencegahan stroke.